

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris atau yang dengan istilah lain biasa disebut penelitian lapangan. Penelitian hukum empiris bertitik tolak dari data primer/dasar, yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data baik berupa hasil wawancara atau melalui dokumendokumen, mengelolah data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam kata-kata dan bahasa.

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Desa Teluk Timbau Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan, dengan pertimbangan bahwa dalam Menjalankan Penyelenggaraan Sistem Pembangunan Pemerintahan di Desa Teluk Timbau Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

¹ Joenadi Efendi dan Johnny Ibrahim, Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h.149

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan dan alasan memilih lokasi ini karena di sini terdapat data yang ingin di angkat dan jarak tempuhnya masih bisa di jangkau.

B. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah tentang Peran Aparat Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Teluk Timbau Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.² Dalam penelitian ini sumber data berasal responden, yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yaitu 4 orang pemerintah desa dan 3 masyarakat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah wawancara. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³

² Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006), h.129.

³ Suharmi arikun, *op.cit.*,h. 155.

dengan teknik ini, penulis melakukan percakapan dealog langsung dengan responden yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Editing yaitu mengoreksi kembali data yang telah terkumpul guna untuk mendapatkan data tentang peran aparat desa dalam mengelola badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Teluk Timbau Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan tersebut.
2. Klasifikasi data yaitu setelah data dikelompokkan dan dikoreksi maka kemudian memaparkan data dan diolah untuk disajikan ke dalam sebuah laporan hasil penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan model miles and huberman yaitu:⁴

1. *Data reduction* (reduksi data) berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.

⁴ Sugiyono, *mitode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(bandung: alfabetas,2008), h.246.

2. *Data display* (penyajian data), yaitu peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.
3. *Conclusion drawing/verification*, yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang diperoleh dalam penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka prosedur penelitian melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, atau tahap pendahuluan berupa penjajakan awal terhadap objek yang akan diteliti, selanjutnya dalam bentuk proposal dengan berkonsultasi kepada pembimbing, kemudian diadakan perbaikan, selanjutnya diajukan kepada Tim Biro Skripsi untuk mendapat persetujuan, setelah disetujui, penulis berkonsultasi lagi dengan pembimbing dan asisten pembimbing untuk melaksanakan Seminar Desain Proposal. Dalam Seminar ada beberapa perbaikan, dan setelah disetujui oleh pembimbing dan asisten pembimbing penulis mengajukan permohonan untuk mendapatkan Surat Perintah Riset.
2. Tahap kedua, penulis terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat setelah mendapatkan persetujuan dari riset dan petunjuk dosen pembimbing. Dalam tahap ini penulis mengadakan wawancara dengan para responden. Tahap ini memerlukan waktu selama 2 (dua) bulan.

3. Tahap ketiga, yaitu mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, dan menyusunnya dalam bentuk skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk mendapatkan arahan dan koreksi. Tahap ini memerlukan waktu selama 2 (dua) bulan.
4. Tahap keempat, perbaikan dan penyempurnaan skripsi yang telah dikoreksi oleh pembimbing dan asisten pembimbing, serta menggandakannya untuk siap dimunaqasyahkan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing. Setelah diadakan munaqasyah, diadakan lagi revisi untuk memperbaiki koreksi dari Tim Sidang Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.